

---

---

## EVALUASI PENGELOLAAN LIMBAH *LATHE SCRAP* DI PT XYZ

**Muhammad Arif Wicaksono<sup>1</sup>; Widya Mulya<sup>2</sup>; Dharma Saputra<sup>3</sup>**

Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Program Diploma IV, Universitas Balikpapan, Jl. Pupuk Raya,

Gn. Bahagia Balikpapan 76114 Telp. (0542) 764205

Email: Marifwicaksono254@gmail.com<sup>1</sup>, widya@uniba-bpn.ac.id<sup>2</sup>,

dsaputra@uniba-bpn.ac.id<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Di dunia industri terkait pengelolaan limbah B3 masih banyak pelanggaran yang dilakukan oleh oknum yang mementingkan keuntungan semata tanpa peduli aspek keselamatan baik untuk pekerja maupun lingkungan sekitar. Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) adalah sisa suatu usaha dan atau kegiatan yang mengandung bahan berbahaya dan/atau beracun karena sifat dan/atau konsentrasinya dan/atau jumlahnya, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mencemarkan dan/atau merusak lingkungan hidup, dan/atau membahayakan lingkungan hidup, kesehatan, keberlangsungan hidup makhluk hidup lainnya. Salah satu limbah B3 adalah limbah yang dihasilkan dari proses pembubutan yang sering disebut *lathe scrap*, limbah B3 *lathe scrap* jika tidak dikelola dengan baik akan menghasilkan bahaya serta kerusakan lingkungan. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian terkait pengelolaan limbah B3 *lathe scrap* di PT XYZ sebagai perusahaan yang menghasilkan limbah B3 *lathe scrap*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan mengetahui hasil evaluasi pengelolaan limbah B3 *lathe scrap* untuk kegiatan penyimpanan limbah B3 *lathe scrap*. Dari hasil evaluasi dengan wawancara serta observasi yang dilakukan peneliti terkait penyimpanan limbah B3 *lathe scrap* di PT XYZ didapatkan hasil yang masih kurang dalam penerapannya yaitu dari 27 poin penilaian hanya terdapat 3 poin sesuai dengan persentase 11% dan sisanya 24 poin tidak sesuai dengan persentase 89%.

**Kata Kunci: Bahan, Berbahaya, Beracun, Limbah.**

---

---

### ABSTRACT

*In the industrial world related to B3 waste management, there are still many violations committed by individuals who prioritize profit alone without caring about safety aspects for both workers and the surrounding environment. Hazardous and Toxic Waste (B3) is the residue of a business and/or activity that contains hazardous and/or toxic materials due to their nature and/or concentration and/or quantity, either directly or indirectly, can pollute and/or damage the environment, and/or endanger the environment, health, and survival of other living things. One of the B3 wastes is waste produced from the turning process which is often called lathe scrap, B3 lathe scrap waste*

*if not managed properly will result in danger and environmental damage. Therefore, researchers conducted research related to the management of B3 lathe scrap waste at PT XYZ as a company that produces B3 lathe scrap waste. This study uses a qualitative method that aims to determine the results of the evaluation of B3 lathe scrap waste management for B3 lathe scrap waste storage activities. From the results of the evaluation through interviews and observations conducted by researchers regarding the storage of B3 lathe scrap waste at PT XYZ, the results obtained were still lacking in its implementation, namely from 27 assessment points, only 3 points were in accordance with the percentage of 11% and the remaining 24 points were not in accordance with the percentage of 89%.*

**Keywords: Material, Hazardous, Toxic, Waste.**

---

---

## **PENDAHULUAN**

Menurut definisi WHO yang dikutip oleh Pandebesie, 2013 mengemukakan pengertian limbah adalah segala sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi, atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya. Badan lingkungan hidup menyatakan bahwa limbah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat. Berdasarkan pengertian limbah tersebut, dapat disimpulkan bahwa limbah adalah suatu benda berbentuk padat yang berhubungan dengan aktifitas atau kegiatan manusia, yang tidak digunakan lagi, tidak disenangi dan dibuang secara saniter yaitu dengan cara-cara yang diterima umum sehingga perlu pengelolaan yang baik. Sedangkan pengertian limbah rumah sakit adalah semua limbah yang dihasilkan oleh kegiatan rumah sakit dan kegiatan penunjang lainnya (Chandra, 2006).

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penyelidikan pemahaman berdasarkan pada tradisi metodologis terpisah yang mengeksplorasi masalah social atau manusia. Penelitian kualitatif mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk dari kata – kata berdasarkan Teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alami. Dalam penelitian ini

penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini ditunjuk untuk mengevaluasi pengelolaan limbah *lathe scrap* di PT XYZ kemudian di bandingkan dengan hasil observasi oleh peneliti untuk menentukan hasil dari observasi

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Efisiensi alat berat sangat penting dan krusial untuk pengembangan produksi dan telah menjadi titik kuat yang membedakan pesaing dalam menurunkan biaya produksi per unit. Namun, efisiensi alat berat secara bertahap akan berkurang ketika kinerja menjadi tidak optimal dengan waktu henti yang lebih lama, dan kebutuhan untuk merekondisi atau bahkan mengubah seluruh unit hidrolik atau komponen *pneumatic*.

PT XYZ menyadari pentingnya efisiensi dan menawarkan program layanan yang revolusioner, mencakup rekondisi dan pemeliharaan yang tepat yang membantu menghemat biaya dan meningkatkan produktivitas alat berat. Program kami didukung dengan suku cadang berkualitas tinggi, dengan merekondisi silinder yang rusak dan menghilangkan kebocoran untuk memperpanjang rentang masa pakai pada alat berat.

### **Tabel 1. Persentase Hasil Evaluasi Penyimpanan Limbah B3 Lathe Scrap PT XYZ Samboja**



Pada hasil diagram gambar diatas dapat disimpulkan pengelolaan limbah B3 khususnya terkait pada penyimpanan limbah B3 *lathe scrap* mendapatkan hasil yang baik dalam penerapannya. Berikut pembahasan hasil penilaian terkait penyimpanan limbah B3 *lathe scrap*.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terkait pengelolaan limbah B3 untuk kegiatan penyimpanan limbah B3 di PT Andalan Fluid Sistem didapatkan 3 poin atau 11% tidak sesuai dan 24 poin atau 89% sesuai dengan peraturan yang ada sehingga hasil evaluasi dikategorikan Baik (B). PT XYZ dalam penerapan penyimpanan masih sangat banyak item yang belum terlaksana yang ada pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 12 tahun 2022 tentang penyimpanan limbah bahan berbahaya dan beracun yaitu tidak ada bukti dokumen izin untuk kegiatan penyimpanan limbah B3 yang dikeluarkan oleh lembaga berwenang. Kemudian belum memiliki fasilitas tempat penyimpanan limbah B3 khusus *lathe scrap*. Selain itu PT XYZ memiliki laporan pencatatan limbah B3 *lathe scrap* serta melaporkan hasil pencatatan limbah B3 *lathe scrap* yang dihasilkannya kepada dinas terkait.

### DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Armanda. 2006. *Penerapan SMK 3 Bidang Konstruksi Medan*. Jakarta.

Erfina, E. (2019). Evaluasi Fungsi Ekosistem Di Pertambangan Nikel Kecamatan

Pomala Sulawesi

Tenggara. *Identifikasi*, 5(1), 19-26.

- Febrian, J., Rusba, K., & Ramdan, M. (2024). Evaluasi Penerapan Sistem Proteksi Kebakaran Di PT XYZ Balikpapan. *Identifikasi*, 10(1), 17-21.
- Ghony, MD, and Fauzan Almanshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Mali, A., Rusba, K., & Ramdan, M. (2025). Evaluasi Sistem Proteksi Aktif Dan Pasif Sebagai Upaya Penanggulangan Bahaya Kebakaran Pada Gedung PT Angkasa Pura. *Identifikasi*, 11(2), 277-282.
- Mulya, Widya, L.M Zainul, and Suhendra. 2021. "Penyimpanan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun Studi Kasus Pada PT Serasi Mitra Mobil Di Balikpapan" 7.
- Qolip, S. N., Maslina, M., & Ramdan, M. (2024). Evaluasi Kecelakaan Kerja Pada Kegiatan Produksi Di PT. Cahaya Murni Borneo Timur Balikpapan. *Identifikasi*, 10(1), 150-155.
- Triyono, M. B., Mutohhar, F., Kholifah, N., Nurtanto, M., Subakti, H., & Prasetya, K. H. (2023). Examining The Mediating-Moderating Role Of Entrepreneurial Orientation And Digital Competence On Entrepreneurial Intention In Vocational Education. *Journal of Technical Education and Training*, 15(1), 116-127.
- Undang-Undang, RI. 1970. *UU Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja*.
- UU RI. 2009. *Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*.
- Wardhani, Eka, and Dea Salsabila. 2021. "Analisis Sistem Pengelolaan Limbah B3 Di Industri Tekstil Kabupaten Bandung" 5.